

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

Instrumen Survei Penelitian
Tentang Penerapan Manajemen Konflik Berbasis Sekolah
di Lingkungan SD/MI Muhammadiyah di Kabupaten Bantul

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi di sekolah masing-masing!. Jawaban bisa lebih dari satu atau bahkan bisa memberikan alternatif jawaban lain.

1. Sejauh mana Bapak/Ibu mengetahui tentang konsep Manajemen Konflik Berbasis Sekolah (MKBS)
 - a. Sangat paham
 - b. Sedikit paham
 - c. Baru sebatas tahu
 - d. Tidak tahu

2. Dari media apakah pengetahuan tentang MKBS tersebut diperoleh?
 - a. Kuliah
 - b. Workshop
 - c. Buku/modul
 - d. Lainnya (.....

3. Apakah sekolah Bapak/Ibu memasukkan MKBS dalam rencana program tahunan sekolah?
 - a. Iya
 - b. Tidak
 - c. Sedang direncanakan

4. Apakah MKBS dikembangkan dalam kurikulum di sekolah Bapak/Ibu?
 - a. Iya, secara jelas
 - b. Iya, tersamar
 - c. Tidak
 - d. Baru direncanakan

5. Apakah sekolah Bapak/Ibu menerapkan MKBS dalam manajemen sekolah?
 - a. Iya
 - b. Tidak
 - c. Baru sebatas dokumen

6. Bagaimana implementasi MKBS di sekolah Bapak/Ibu?
- Sudah dilembagakan
 - Bersifat insidentil
 - Dalam proses penyusunan
 - Belum ada standar operasional
7. Apakah penerapan MKBS sudah efektif dalam meminimalisir kekerasan di sekolah?
- Sangat efektif
 - Cukup efektif
 - Biasa saja
 - Tidak efektif
8. Bagaimana budaya kekerasan di lingkungan sekolah Bapak/Ibu?
- Sering terjadi
 - Jarang terjadi
 - Tidak pernah
9. Bagaimana sekolah Bapak/Ibu menangani konflik yang muncul di antara siswa?
- Mengacu MKBS
 - Dengan mediasi
 - Diserahkan pada wali kelas
 - Dibiarkan saja
 - Diserahkan pada kepala sekolah
10. Apakah penanganan konflik di antara siswa di sekolah Bapak/Ibu pernah masuk dalam ranah hukum?
- Pernah
 - Belum pernah
 - Sedang dalam penanganan hukum
11. Apa saja bentuk kekerasan yang sering dilakukan siswa terhadap temannya?
- Memukul
 - Mengolok-olok
 - Menendang
 - Menjuluki dengan julukan jelek
 - Jahil terhadap teman
 - Memanggil dengan bukan nama
 - Mengejek
 - Memilih-milih teman
 - Memaki
 - Berkata kasar
 - Mengintimidasi
 - Menfitnah/mengkambinhitamkan
 - Memaksa
 - o.
 - Mengucilkan teman
 - p.

12. Apa saja faktor yang menyebabkan tindak kekerasan yang dilakukan oleh siswa?

- | | |
|----------------------------|------------------------------|
| a. Faktor lingkungan | f. Pembiaran pihak sekolah |
| b. Faktor keluarga | g. Sudah menjadi budaya |
| c. Pengaruh teman | h. Guru kurang adil dan peka |
| d. Kondisi kejiwaan siswa | i. |
| e. Pengaruh tayangan media | j. |

13. Sejauh mana faktor dari luar sekolah mempengaruhi kondisi kejiwaan siswa dalam kaitan dengan perilaku kekerasan yang dilakukan siswa?

- a. Sangat besar b. Cukup berpengaruh c. Tidak Berpengaruh

Nama instansi :

Lampiran 2 :

Daftar SD/MI Muhammadiyah di Kabupaten Bantul yang menjadi subyek pada penelitian awal, tahun ajaran 2016/2017

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD M. Karangturi.	261
	Karangturi Baturetno, Banguntapan, Bantul	
2	SD M. Bodon.	598
	Bodon, Jagalan, Banguntapan, Bantul	
3	SD M. Mertosanan	371
	Mertosanan, Potorono, Banguntapan,	
4	SD M. Kalangan	177
	Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul.	
5	SD M. Karangploso	389
	Karangploso, Sitimulyo, Piyungan Bantul.	
6	SD M. Wonokromo I	114
	Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.	
7	SD M. Wonokromo II	148
	Dahromo, Segoroyoso, Pleret, Bantul.	
8	SD M. Pandes	262
	Pandes, Wonokromo, Pleret, Bantul.	
9	SD M. Bojong	63
	Bojong, Wonolelo, Pleret, Bantul.	
10	SD M. Blawong I	311
	Blawong, Trimulyo, Jetis, Bantul.	

11	SD M. Blawong II	82
	Ponggok, Trimulyo, Jetis, Bantul.	
12	SD M. Pulokadang	121
	Pulokadang, Canden, Jetis, Bantul.	
13	SD M. Pendowoharjo	277
	Pendowo, Pendowoharjo, Sewon, Bantul	
14	SD M. Karangkajen IV	388
	Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul.	
15	SD M. Pandeyan	99
	Pandeyan, Bangunharjo, Sewon, Bantul.	
16	SD M. Senggotan	236
	Senggotan, Tirtonirmolo Kasihan, Bantul.	
17	SD Muh. Kembaran	120
	Kembaran Tamantirto Kasihan Bantul.	
18	SD M. Mrisi	102
	Mrisi, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul	
19	SD M. P e p e	370
	Pepe, Tirenggo, bantul, Yogyakarta.	
20	SD M. Bantul Kota	698
	Jl. KHA Agus Salim 97.A. Bantul	
21	SD Unggulan Aisyiyah Jln. Bantul	666
22	SD M. Sumbermulyo	96
	Derman Sumbermulyo, Bambanglipuro,	
23	SD M. Mulyodadi.	108
	Bekang, Mulyodadi, Bambanglipuro, Bantul	

24	SD M. Dukuhwidaran.	56
	Dukuhwidaran, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul	
25	SD M. Jogodayoh.	519
	Jogodayoh Sumbermulyo, Bambanglipuro,	
26	SD M. Kadisoro I.	106
	Kadisoro, Gilangharjo Pandak, Bantul.	
27	SD M. Kadisoro II.	181
	Karangasem, Gilangharjo, Pandak.	
28.	SD M. Tegallayang I.	190
	Tegallayang, Caturharjo Pandak, Bantul.	
29	SD M. Tegallayang II	89
	Gluntung, Caturharjo, Pandak, Bantul.	
30	SD M. Karangtengah.	260
	Karangtengah, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.	
31.	SD M. Kalinampu II	91
	Gulon, Srihardono, Pundong, Bantul.	
32.	SD M. Kalipakem I.	224
	Blali, Seloharjo, Pundong, Bantul.	
33	SD M. Kalipakem II.	80
	Kalipakem, Seloharjo, Pundong, Bantul.	
34.	SD M. Geger	106
	Geger Seloharjo Pundong Bantul	
35.	SD M. Gunturgeni.	183
	Gunturgeni, Poncosari, Srandakan, Bantul.	
36	SD M.Gerso.	133
	Gerso, Trimurti, Srandakan, Bantul.	

37	SD M. Sambeng.	86
	Sambeng, Poncosari, Srandakan, Bantul.	
38	SD M. Babakan.	137
	Babakan, Poncosari, Srandakan, Bantul.	
39	SD. Bendo.	168
	Bendo, Trimurti, Srandakan, Bantul.	
40.	SD M. Wonorejo.	120
	Wonorejo, Gadingsari, Sanden, Bantul.	
41	SD M. Trisigan.	145
	Trisigan, Murtigading, Sanden, Bantul.	
42	SD M. Kalakijo.	93
	Kalakijo, Guwosari, Pajangan, Bantul.	
43	SD Muh. Kretek	292
	Kretek Bantul	
44.	, MI M. Jogonalan	67
	. Jogonalan, Tirtonirmolo, Kasihan	
45.	MI M. Terong	50
	Rejosari, Terong, Dlingo, Bantul.	

Lampiran 3 :

Instrumen Penelitian untuk Mengetahui Pemahaman Kepala Sekolah terhadap Bentuk-Bentuk Konflik dan Kekerasan dan Tindakan Antisipasi yang dilakukan terhadap Potensi Konflik dan Kekerasan yang Muncul Antar Siswa

No	Soal	Jawaban
1	Jenis konflik seperti apa yang sering muncul antar siswa yang terjadi di sekolah	
3	Bagaimana tindakan Antisipasi	

	yang dilakukan Kepala	
	Sekolah dalam upaya	
	pencegahan konflik dan	
	kekerasan antar siswa di	
	sekolah	

Lampiran 5 :

Panduan Wawancara

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang manajemen konflik berbasis sekolah?
2. Workshop seperti apa yang Bapak/Ibu ikuti yang berkaitan dengan pengetahuan tentang manajemen konflik?
3. Buku apa saja yang telah dibaca yang berkaitan dengan manajemen konflik berbasis sekolah?
4. Mata kuliah apa yang Bapak/Ibu dapatkan tentang manajemen konflik berbasis sekolah?
5. Apakah kepentingan pengetahuan tentang manajemen konflik diberikan terhadap kepala sekolah?
6. Apakah yang menjadi sebab Bapak/Ibu tidak mendapat pengetahuan tentang manajemen konflik berbasis sekolah?
7. Apakah pihak atau instansi terkait tidak memberikan sosialisasi tentang manajemen konflik berbasis sekolah?
8. Apa yang menjadi sebab sekolah Bapak/Ibu belum memasukkan manajemen konflik ke dalam kurikulum?
9. Apa yang menjadi sebab sekolah Bapak/Ibu tidak atau belum memasukkan manajemen konflik dalam rencana program tahunan sekolah?
10. Bagaimana konflik dikelola di sekolah Bapak/Ibu?
11. Bagaimana penanganan konflik yang muncul di antara siswa?
12. Apakah manajemen konflik berbasis sekolah perlu dikembangkan di sekolah?

13. Bagaimana efektivitas manajemen konflik terhadap pengelolaan konflik di sekolah?
14. Bagaimana budaya kekerasan di lingkungan sekolah?
15. Apa yang menjadi sebab munculnya kekerasan yang dilakukan siswa terhadap temannya?
16. Apa tindakan sekolah terhadap kebiasaan siswa yang berkata kasar, suka mengejek, suka memaki, menghina terhadap siswa lainnya?
17. Bagaimana tindakan sekolah terhadap siswa yang melakukan tindak kekerasan terhadap siswa lainnya?
18. Apa saja yang mempengaruhi peningkatan tindak kekerasan siswa?
19. Bagaimana peran sekolah dalam membentengi siswanya dari pengaruh-pengaruh luar yang bisa menjadi sebab tindak kekerasan antar siswa?
20. Bagaimana sekolah mengelola siswa yang berkaitan dengan tingkat kerawanan tindak kekerasan antar siswa?
21. Apa yang menjadi sebab siswa pindah dari sekolah Bapak/Ibu?.
22. Pelajaran apa yang bisa diambil dari kepindahan siswa ke sekolah lain yang disebabkan karena tindak kekerasan atau intimidasi siswa?
23. Bagaimana sekolah mensikapi tindakan atau kebiasaan siswa yang mengarah pada tindak kekerasan, baik verbal maupun fisik?
24. Bagaimana sekolah melibatkan orang tua siswa atau keluarga siswa dalam meminimalisir tindak kekerasan?
25. Pembiasaan seperti apa yang diterapkan di sekolah terkait dengan upaya menjauhkan siswa dari tindak kekerasan terhadap siswa?

26. Tindakan atau perangkat apa yang dimiliki sekolah untuk memberikan jaminan kenyamanan dan keamanan siswa?
27. Bagaimana peran orang tua dalam meminimalisir tindak kekerasan antar siswa?
28. Bagaimana peran dewan sekolah atau yayasan dalam menekan tindak kekerasan terhadap siswa?
29. Lembaga atau instansi apa saja yang sering memberikan penyuluhan terhadap tindak kekerasan terhadap siswa?
30. Bentuk kerjasama seperti apa, yang dilakukan antara pihak sekolah, keluarga, guru, yayasan yang dikhususkan untuk menekan tindak kekerasan antar siswa?